

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Tugas manajemen sumber daya manusia adalah mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya. Didalam organisasi atau perusahaan, manusia merupakan salah satu unsur yang terpenting tanpa peran manusia meskipun berbagai faktor telah tersedia, organisasi tidak akan berjalan dengan baik.

Peran sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan merupakan faktor yang sangat vital untuk mencapai dan menjalankan fungsi serta tujuan dari perusahaan. Sumber daya yang dimaksud adalah karyawan yang memberikan tenaga, pikiran, bakat, kreatifitas, dan usahanya pada tempat mereka bekerja. Karyawan menjadi perencana, pelaksana, dan pengendali yang selalu berperan aktif dalam mewujudkan tujuan organisasi atau industri. Karyawan sebagai penunjang tercapainya suatu tujuan, akan tetapi karyawan juga memiliki pikiran, perasaan, dan keinginan yang mempengaruhi sikap-sikapnya terhadap pekerjaannya. Sikap ini akan menentukan prestasi kerja, dedikasi, dan kecintaannya dalam pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Secara umum suatu perusahaan selalu menuntut setiap karyawannya agar memiliki kinerja yang baik dan maksimal begitu pula di PT Indoneptune Net Manufacturing, meningkatkan kinerja karyawan adalah suatu hal yang mutlak

dilakukan, karena hal tersebut adalah faktor penentu bagi kesuksesan suatu perusahaan. Kinerja karyawan harus dijaga untuk keberlangsungan suatu perusahaan, maka dari itu penilaian kinerja karyawan merupakan tolak ukur utama dalam pengembangan sumber daya manusia di PT Indoneptune Net Manufacturing karena ini akan berdampak pada pengambilan keputusan strategis.

Melihat semakin pesatnya perkembangan zaman menuntut kita harus bisa berprestasi dalam segala kondisi, karyawan seringkali dihadapkan dengan berbagai masalah di dalam perusahaan seperti beban kerja yang semakin berat, semakin banyaknya yang ingin dipenuhi, tingkat pendapatan yang tak sejalan dengan biaya hidup, persaingan yang ketat, dan seterusnya dapat menjadi ancaman untuk dapat tetap bertahan hidup. Karyawan yang sering dihadapkan dengan berbagai masalah di tempat kerja sangat tidak mungkin untuk tidak terkena stress, artinya stress muncul saat karyawan PT Indoneptune Net Manufacturing tidak mampu memenuhi apa yang menjadi tuntutan pekerjaan, ketidakjelasan apa yang menjadi tanggung jawab pekerjaan, kekurangan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan, tidak ada dukungan fasilitas untuk menjalankan pekerjaan, tugas-tugas yang saling bertentangan, merupakan contoh pemicu stress kerja.

Stress kerja dapat berupa pengaruh positif dan negatif. Stress yang bersifat positif akan memotivasi karyawan untuk bekerja lebih keras dengan mengubah persepsi karyawan sehingga mencapai kinerja yang lebih baik. Stress bisa mendorong maupun menghambat kinerja karyawan, hal ini tergantung pada reaksi yang ditunjukkan oleh karyawan dalam menghadapi stress kerja. Tantangan dan tekanan yang sama belum tentu mempunyai pengaruh yang sama terhadap

karyawan yang semangatnya meningkat, bahkan ini dapat sebaliknya, yaitu menurunnya semangat kerja, sehingga kinerja juga menurun. Ada karyawan yang mampu mengelola stress sehingga stress bukan dianggap sebagai suatu hambatan, tetapi ada juga karyawan yang kurang mampu mengelolanya.

Dalam jangka pendek, stress yang dibiarkan begitu saja tanpa penanganan yang serius dari perusahaan akan membuat karyawan merasa tidak nyaman bahkan tertekan, tidak termotivasi sehingga mengganggu pekerjaan. Dalam jangka panjang, jika karyawan tidak dapat menangani stress kerjanya ini akan mengakibatkan karyawan sakit bahkan hingga mengundurkan diri.

Anwar Prabu Mangkunegara menyatakan dalam (Yose Rizal Gagik Winaro, 2021:7) “stress sebagai suatu keadaan tertekan, baik secara fisik maupun psikologis. Keadaan tertekan tersebut secara umum merupakan kondisi yang memiliki karakteristik bahwa tuntutan lingkungan melebihi kemampuan individu untuk meresponnya” dalam kehidupan berorganisasi atau dalam perusahaan, stress kerja akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Semakin tinggi stress kerja, karyawan akan merasa bahwa kinerja yang dihasilkan semakin buruk, tetapi jika karyawan mampu meminimalisir stress kerjanya pun akan meningkat.

Stress yang tinggi dan ditambah dengan motivasi yang rendah akan menimbulkan ketidakpuasan dalam bekerja atau beraktivitas. Ketidakpuasan karyawan dapat ditunjukkan dalam sejumlah cara seperti ketidakhadiran, terlambat masuk kerja, menunda pekerjaan, mengundurkan diri, menurunnya kinerja, dan meningkatnya tingkat kesalahan.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai kinerja karyawan di PT Indoneptune Net Manufacturing dilakukan pra-survey dengan menyebarkan kuesioner sementara, yang terdiri dari indikator stress kerja karyawan PT Indoneptune Net Manufacturing dari total populasi 587 karyawan diambil 20 karyawan untuk kepentingan pra-survey. Berdasarkan penyebaran kuesioner tersebut diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. 1 Hasil Pra-survey Mengenai Stress Kerja**

No.	Pernyataan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Selalu merasa gelisah bila ada masalah dalam pekerjaan	11	55%	9	45%
2.	Beban pekerjaan yang diberikan secara bersamaan sering membuat saya terburu-buru menyelesaikannya	13	65%	7	35%
3.	Sering mengalami hambatan saat bekerja	12	60%	8	40%
4.	Saya kurang mampu bekerjasama dengan rekan kerja	11	55%	10	45%
5.	Jarang ada informasi yang jelas mengenai pekerjaan	10	50%	10	50%
	<b>Rata-Rata</b>		57%		43%

**Sumber: hasil olah data kuesioner sementara (2021)**

Berdasarkan tabel 1.1 di atas yang merupakan penilaian pra-survey kepada karyawan PT Indoneptune Net Manufacturing mengenai stress kerja yang dirasakan para karyawan cukup tinggi. Didapati hasil 57% dari 20 responden untuk pra survey, karyawan merasa mereka sering terburu-buru dalam menyelesaikan pekerjaannya, ini dikarenakan beban pekerjaan yang diberikan seringkali

bersamaan. Sebagai manusia biasa, karyawan PT Indoneptune Net Manufacturing tentunya dihadapkan dengan kondisi dilematis, di satu sisi mereka harus bekerja untuk fokus pada visi perusahaan yaitu menjadi perusahaan peralatan penangkapan yang berstandar internasional dan memiliki keunggulan kompetitif di pasar global, sementara di sisi yang lain mereka memiliki kebutuhan dan keinginan yang perlu mendapat perhatian dari perusahaan. Kondisi ini tentunya akan menimbulkan stress kerja.

Peneliti juga melakukan pra-survey kepada 20 responden mengenai kinerja karyawan. Berikut adalah penilaian pra-survei yang dilakukan kepada karyawan PT Indoneptune Net Manufacturing.

**Tabel 1. 2 Hasil Pra-survey Mengenai Kinerja Karyawan**

No.	Pernyataan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Saya merasa kurang teliti dalam bekerja	11	55%	10	50%
2.	Saya tidak berfokus pada hasil kerja	12	60%	8	40%
3.	Kekompakan sesama rekan kerja kurang terjalin dengan baik	10	50%	10	50%
4.	Saya tidak memiliki inisiatif yang baik dalam bekerja	10	50%	10	50%
5.	Saya selalu membawa masalah pribadi ke dalam pekerjaan	13	65%	7	35%
	<b>Rata-Rata</b>		56%		44%

**Sumber: hasil olah data kuesioner sementara (2021)**

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dicermati bahwa kinerja karyawan di PT Indoneptune Net Manufacturing belum sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya karyawan yang cenderung memberikan jawaban yang

lebih mengarah terhadap pernyataan negatif. Hasil negatif ini disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya adalah penguasaan tugas secara kualitas dan kuantitas yang artinya karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya belum sesuai dengan standar/prosedur kerja yang telah ditetapkan dan belum sesuai dengan target yang telah ditentukan. Kurangnya inisiatif yang baik dalam bekerja dan seringkali karyawan membawa masalah pribadi ke dalam pekerjaan, jika ini tidak cepat diatasi oleh perusahaan akan menjadi masalah tersendiri.

Hal ini sangat penting bagi perusahaan, mengingat faktor stress kerja dapat berpengaruh pada kinerja karyawan di PT Indoneptune Net Manufacturing dan berdasarkan hasil pra-survey sementara kepada karyawan PT Indoneptune Net Manufacturing, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang “Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Indoneptune Net Manufacturing”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya berdasarkan latar belakang permasalahan diatas sebagai berikut.

1. Beban pekerjaan yang berat
2. Karyawan sering mengalami hambatan saat bekerja
3. Karyawan tidak berfokus pada kualitas
4. Karyawan selalu membawa masalah pribadi ke dalam pekerjaan

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti dan supaya pembahasan lebih berfokus dan tidak menyimpang dari pokok masalah yang ingin diketahui kepastiannya maka peneliti perlu membatasi kajian penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini dibatasi pada seberapa besar pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan di PT Indoneptune Net Manufacturing.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi stress kerja karyawan di PT Indoneptune Net Manufacturing?
2. Bagaimana kondisi kinerja karyawan di PT Indoneptune Net Manufacturing?
3. Seberapa besar pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan di PT Indoneptune Net Manufacturing?

### **1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk.

1. Mendeskripsikan dan menganalisis stress kerja karyawan di PT Indoneptune Net Manufacturing.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis kinerja karyawan di PT Indoneptune Net Manufacturing.

3. Mengukur seberapa besar pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan di PT Indoneptune Net Manufacturing.

## **1.6 Kegunaan Penelitian**

### **1.6.1 Kegunaan Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi pengembangan studi ilmu manajemen, sehingga dapat memperkaya kajian ilmiah yang perlu dijadikan bahan referensi dalam penelitian social lainnya yang saling berkaitan.
2. Sebagai bahan penambah acuan di perpustakaan lembaga Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, sehingga dapat dijadikan sumber informasi bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi selanjutnya terutama dalam ruang lingkup studi yang sama, sehingga tercapai hasil karya ilmiah yang baik.

### **1.6.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi penulis

Penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan serta persiapan dalam menghadapi kehidupan yang sesungguhnya di masyarakat. khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia, tepatnya pada masalah yang diteliti yaitu pengaruh stress kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Institusi yang diteliti

Bagi PT Indoneptune Net Manufacturing penelitian ini diharapkan bisa menghasilkan suatu kesimpulan dan saran-saran terhadap masalah yang



dihadapi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan.

### 3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi untuk memperkaya cakrawala berfikir dan sebagai referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan selanjutnya.

## 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis melakukan penelitian di perusahaan PT Indoneptune Net Manufacturing yang berada di Jln. Raya Rancaekek-garut, Canguang, Kec. Rancaekek, Bandung, Jawa Barat.

### 1.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada Oktober 2021 sampai dengan selesai.

**Tabel 1. 3 Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Tahun 2021			Tahun 2022			
		Okt	Nov	Des	Jul	Ags	Sep	Okt
1.	Pengajuan judul	■						
2.	Penyusunan BAB I	■	■					
3.	Penyusunan BAB II		■					
4.	Penyusunan BAB III			■	■			
5.	Sidang UP					■		
6.	Pengolahan Data						■	
7.	Penyusunan BAB IV, V, lampiran, dan Abstrak						■	
8.	Siding akhir							■

**Sumber: Diolah Peneliti, 2021**